

BANTUAN UNTUK DESEMBER DI SUKOHARJO

70.222 KPM Menerima CPP Beras

SUKOHARJO (KR) - Sebanyak 70.222 keluarga penerima manfaat (KPM) di Kabupaten Sukoharjo menerima penyaluran cadangan pangan pemerintah (CPP) berupa beras masing-masing penerima 10 kilogram. Bantuan diberikan untuk bulan Desember 2023 sebagai penyediaan pangan warga kurang mampu terdampak fenomena alam El Nino. Penyaluran dilakukan oleh Bulog, distribusikan di 167 desa dan kelurahan.

Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perdagangan (Diskopumdag) Sukoharjo Iwan Setiyono mengatakan, bantuan CPP berupa beras dimaksud untuk meringankan beban dan

menjamin kebutuhan pangan KPM terdampak fenomena alam El Nino. Selain itu, berkaitan harga beras di pasaran mengalami kenaikan.

Sebelumnya, pemerintah sudah menyalurkan bantuan pangan beras dalam program CPP selama tiga bulan. Penyaluran CPP beras alokasi Desember 2023 dimulai Senin (11/12) lalu dan berakhir Senin (18/12). Jumlah penerima di masing-masing desa, kelurahan dan kecamatan berbeda.

Bantuan CPP penyaluran hari kelima, Jumat (15/12), dilakukan di 16 desa di Kecamatan Nguter, untuk 4.866 KPM dan di 12 desa di Kecamatan Tawang Sari 6.736 KPM.



KR-Wahyu imam ibadi)
Bupati Sukoharjo didampingi Kepala Diskopumdag siap menyalurkan CPP beras.

Penyaluran hari keenam dijadwalkan Senin (18/12) di 13 desa di Kecamatan Weru kepada 6.110 KPM

dan di 12 desa di Kecamatan Bulu kepada 3.967 KPM. "Total keseluruhan penerimaan terse-

bar di 167 desa dan kelurahan sebanyak 70.222 KPM," jelas Iwan Setiyono. Menurutnya, penyalur-

an CPP beras alokasi Desember 2023 dilakukan Bulpog sesuai jadwal dan diserahkan langsung kepada KPM berupa 10 kilogram beras. Diskopumdag Sukoharjo memastikan dalam penyaluran CPP bantuan beras diterima langsung KPM. Petugas dalam penyaluran menggunakan data yang tertera sebagai penerima. Selain itu KPM saat proses pengambilan bantuan beras wajib menunjukkan identitas sesuai yang tertera dalam daftar.

Iwan mengungkapkan, bantuan beras juga ini sekaligus merupakan jaminan bagi KPM mendapatkan pemenuhan kebutuhan pokok pangan dan gizi keluarga. Beras yang

diterima wajib dimanfaatkan oleh KPM untuk kebutuhan keluarga. "Sampai saat ini proses penyaluran bantuan berjalan lancar dan KPM dipastikan sudah menerima beras. Bagi KPM lain yang belum menerima, hanya menunggu jadwal penyerahan," tandasnya.

Iwan menyebutkan, CPP juga diharapkan dapat menekan harga beras di pasaran yang sampai sekarang masih tinggi. Di sisi lain, bantuan diberikan untuk menekan angka inflasi daerah. "Kondisi di wilayah Solo Raya sama, harga beras masih tinggi sehingga warga yang berhak masih mendapat bantuan CPP beras," tegasnya. **(Mam)-f**

CEK SARPRAS DI TEMANGGUNG

Wisatawan Dijamin Nyaman

TEMANGGUNG (KR) - Menjelang akhir tahun, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Dinbudpar) Kabupaten Temanggung meningkatkan pengecekan sarana dan prasarana penunjang objek wisata untuk memastikan kenyamanan wisatawan. Kepala Dinas Dinbudpar Kabupaten Temanggung, Hendra Sumaryana mengatakan pariwisata merupakan bisnis kepercayaan.

"Karena itu perlu pengecekan sarana dan prasarana serta wahana di objek wisata untuk memastikan keamanan dan kenyamanan. Kami cek sarpras dan wahana di objek wisata. Akhir tahun biasanya ada peningkatan kunjungan di objek wisata. Apalagi bersamaan dengan libur sekolah," kata Hendra Sumaryana, Sabtu (16/12).

Dia mengatakan pada liburan, wisatawan ingin berse-

ng-senang sehingga jangan sampai ada insiden saat menikmati liburan di objek wisata. "Begitu ada insiden wahana wisata, biasanya tingkat kedatangan akan turun, dan sulit untuk kembali bangkit," ungkapnya.

Menurut Hendra, beberapa hari lalu pihaknya sudah bertemu dengan para pengelola objek wisata. Mereka telah siap dan bersedia mempersiapkan sarpras yang layak dan nyaman. Dia optimis akan ada peningkatan kualitas dan kuantitas di objek wisata sehingga masyarakat akan merasa nyaman dan tenang.

Dia mencontohkan, objek wisata baru Rowo Gembongan yang ramai dikunjungi wisatawan. Mereka ingin menikmati ketenangan dengan suasana nyaman untuk menikmati pemandangan alam. **(Osy)-f**

DI KABUPATEN KARANGANYAR

115.225 Petani Masuk Kategori Gurem

KARANGANYAR (KR) - Sebanyak 115.225 petani di Kabupaten Karanganyar dikategorikan petani gurem. Sedangkan petani usia 19-39 tahun di kabupaten ini hanya 17.193 orang atau hanya 13,12 persen. Dua angka tersebut merupakan hasil pencacahan lengkap Sensus Pertanian 2023 tahap I Kabupaten Karanganyar oleh Badan Pusat Statistik (BPS) setempat.

Dari survei yang dilakukan door to door, 63.478 petani telah didata oleh 737 petugas sensus pada periode 1 Juni hingga akhir Juli 2023. Kepala BPS Kabupaten Karanganyar, Yul Ismardani mengatakan di tahap I pencacahan lengkap Sensus Pertanian 2023, BPS selain mencatat data petani gurem dan angka petani usia 19-39 tahun (petani milenial) juga mencatat jumlah rumah tangga usaha pertanian (RTUP). Juga jumlah usaha pertanian per-

orangan (UTP), jumlah perusahaan pertanian berbadan hukum (UPB), dan jumlah usaha pertanian lainnya (UTL). Pencacahan juga menghitung populasi ternak sapi dan 10 komoditas pertanian terbanyak di Karanganyar.

"Dalam 10 tahun ini, BPS ditugaskan menyensus penduduk, pertanian dan ekonomi.

Untuk sensus pertanian, minimal sekali dalam 10 tahun. Ini ketujuh kalinya," ungkap Yul Ismardani dalam paparan hasil pencacahan lengkap Sensus Pertanian 2023 Kabupaten Karanganyar, di ruang Podang 1 Kantor Bupati.

Data tersebut disajikan untuk keperluan pemerintah dalam menyusun kebijakan ketahanan

pangan. Data tersebut memuat struktur pertanian sampai level terendah. Termasuk potensi perekonomian dari usaha bercocok tanam. "Pencatatan sampai ke subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, perikanan, peternakan, kehutanan dan jasa kehutanan," jelas Yul Ismardani. Melalui data ini, pemerintah sebagai mitra BPS akan menakar keberhasilan program bantuan ke penerima.

Asisten Sekda Bidang Ekonomi Pembangunan dan Kesra Karanganyar, Titis Sri Jawoto mengatakan data sensus pertanian akan dimanfaatkannya mengembangkan pertanian di wilayahnya. Karanganyar yang memiliki pendapatan terbanyak dari sektor industri pertanian dan pariwisata membutuhkan parameter pasti. Mengenai pertanian, ia menyadari masih banyak dilakukan secara konvensional. **(Lim)-f**



KR-Abdul Alim
Seorang petani Karanganyar menunjukkan sawah garapannya.

HUKUM

TERJADI KORSLETING LISTRIK

5.000 Ekor Ayam Hangus Terbakar



KR-Abdul Alim
Proses pemadaman api dari kandang ayam yang hangus terbakar.

KARANGANYAR (KR) - Kandang ayam di Ngepos Kelurahan Gayamdopo, Kecamatan/Kabupaten Karanganyar, terbakar, Minggu (17/12) dini hari. Ribuan ayam di kandang ternak tersebut mati hangus terbakar.

Kasi PPI Satpol PP Damkar Kabupaten Karanganyar, Efan R Pratama, mengatakan kejadian terjadi pukul 03.55 WIB. "Kami mendapatkan laporan dari pemilik Budi Mulyono asal Matesih, ada kandang ayam miliknya di Ngepos,

Gayamdopo, Karanganyar terbakar," ucap Efan, Minggu (17/12).

Efan mengatakan menurut keterangan saksi mata, kebakaran tersebut terjadi karena korsleting listrik. Tidak ada korban jiwa manusia dari kejadian tersebut, namun ada 5.000 ekor anakan ayam yang mati hangus terbakar. Pemilik mengalami kerugian Rp 150 juta.

"Kebakaran kandang ayam milik Warsono dapat dipadamkan pukul 05.45 WIB," pungkasnya. **(Lim)-f**

Kecelakaan di Bantul, Pembonceng Motor Tewas

BANTUL (KR) - Kecelakaan lalulintas yang merenggut korban jiwa terjadi di Jalan Segoroyoso-Pucung tepatnya di Dusun Kembangan, Kalurahan Segoroyoso Pleret Bantul, Kamis (14/12) malam.

"Kejadiannya sekitar pukul 23.30," jelas Kapolsek Pleret Kopol Wiyadi. Menurutnya, kecelakaan ini melibatkan dua sepeda motor yakni Honda CRF AB 4667 IG dan Honda Beat AB 4990 TM.

Kecelakaan ini berawal saat P (52) perempuan warga Segoroyoso, Pleret mengendarai Honda Beat. Lelaki itu melaju dari arah selatan ke utara. Sampai di lokasi kejadian P berbelok ke kanan atau ke arah timur. Pada waktu bersamaan meluncur Honda CRF AB

4667 IG dikendarai oleh ARS (18) warga Srimulyo Piyungan Bantul berboncengan AM (18) warga Srimulyo, Piyungan, melaju dari arah belakang.

Karena jarak sudah dekat kedua pengendara tidak mampu menguasai laju kendaraannya. "Karena jarak sangat dekat, kecelakaan tak terhindarkan. Kebetulan lokasi juga gelap," tutur Kopol Wiyadi.

Akibat kecelakaan tersebut, AM meninggal di lokasi kejadian karena luka di kepalanya. Sedangkan P, mengalami luka cidera kepala ringan dirawat di RS Permata Husada. Sementara pengendara CRF tidak mengalami luka. "Kasus ini ditangani Unit Penegakan Hukum Polres Bantul," ujarnya. **(Jdm)-f**

BERENANG DI PANTAI PARANGTRITIS

Wisatawan Asal Ceko Nyaris Tenggelam

BANTUL (KR) - Nekat berenang di Pantai Parangtritis, wisatawan asing asal Republik Ceko nyaris tenggelam, Jumat (15/12). Beruntung, nyawa wisatawan tersebut dapat diselamatkan berkat pertolongan petugas.

Kasi Humas Polres Bantul, Iptu I Nengah Jeffry Prana Widnyana, mengatakan korban merupakan seorang laki-laki berusia 29 tahun bernama Lukas Danhelka. Sebelum kejadian, sekitar pukul 15.00, korban bersama kekasihnya sempat jalan-jalan di kawasan pantai.

"Saat itu korban sempat diingatkan oleh petugas SAR yang sedang patroli, namun tidak dihiraukan," ujarnya, Sabtu (16/12).

Kemudian, sekitar pukul 16.05, korban justru berenang ke tengah mengarah ke palung pantai, sehingga terbawa arus. Beruntung,

petugas yang mengesetahuinya bisa bergegas memberikan pertolongan.

"Korban berhasil diselamatkan oleh petugas dengan cara berenang menggunakan papan surfing," ujarnya.

Sekitar pukul 16.35, korban berhasil dievakuasi ke daratan

dan dibawa ke Pos Satlinmas Rescue Wilayah Operasi III Pantai Parangtritis untuk diberikan pertolongan lanjutan.

Jeffry mengingatkan kepada para wisatawan agar tidak nekat bermain air di Pantai Parangtritis, terlebih berenang ke tengah pantai. Pihaknya juga meminta kepada wisatawan untuk mematuhi dan mengindahkan peringatan yang diberikan oleh petugas. **(Jdm)-f**

Vila Kompleks Pesanggrahan Karangpandan Terbakar

KARANGANYAR (KR) - Sebuah bangunan vila Pesona Lembah Lawu berada di kompleks Pesanggrahan Karangpandan terbakar, Jumat (15/12) malam. Belum diketahui penyebab kebakaran tersebut. Selama ini vila tersebut kondisinya mangkrak dan tak terawat.

Kasi Humas Polres Karanganyar, AKP Imam, Sabtu (16/12), mengatakan bangunan vila terbakar sekitar pukul 22.00. Kebakaran kali pertama diketahui oleh pengguna jalan yang melewati kompleks Pesanggrahan Karangpandan tersebut.

Kemudian pengguna jalan tersebut melaporkan kepada sukarelawan setempat dan dilanjutkan ke Polsek Karangpandan. Petugas Polsek menindaklanjuti

ke pemadam kebakaran dan bersama sama menuju lokasi kejadian. "Pemadaman api mulai dilakukan pukul 22.15 WIB. Api baru berhasil dipadamkan sejam ke-

mudian," jelasnya.

Tidak ada korban dalam kejadian ini. Dia mengatakan bangunan vila yang terbakar merupakan rumah kosong dengan ukuran 20x 15 meter. Ba-

ngunan itu tak berpenghuni lama. Laporan warga setempat bangunan di kompleks vila tersebut sudah tidak terawat dan tidak dihuni kurang lebih 19 tahunan. **(Lim)-f**



KR-Abdul Alim
Pemadaman kebakaran di vila kosong.